

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PEMBERIAN TUGAS
INDIVIDU DAN PEMBERIAN TUGAS KOOPERATIF PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 5 BALIKPAPAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Junita Triani¹, Prita Indriawati²

Universitas Balikpapan

Pos-el : Junita.Triani@gmail.com¹, prita.indriawati@uniba.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar antara pemberian tugas individu dan pemberian tugas kooperatif pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 5 Balikpapan Tahun Ajaran 2016/2017 dan Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang lebih baik antara pemberian tugas individu dan pemberian tugas kooperatif pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 5 Balikpapan Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 5 Balikpapan pada bulan April 2017. Metode penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan teknik pengambilan sampel yaitu *cluster random sampling* dengan mengambil dua kelas, yaitu kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t. Hasil belajar kelas eksperimen I dengan rata-rata 88.19 lebih tinggi daripada kelas eksperimen II dengan rata-rata 73.55.

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.442 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.761 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan terdapat perbedaan hasil belajar antara pemberian tugas individu dan pemberian tugas kooperatif pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 5 Balikpapan Tahun Ajaran 2016/2017 dan hasil belajar siswa yang lebih baik antara pemberian tugas individu dan pemberian tugas kooperatif pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 5 Balikpapan Tahun Ajaran 2016/2017 dengan rata-rata hasil belajar yang didapatkan kelas eksperimen I dengan rata-rata 88.19 dan kelas eksperimen II dengan rata-rata 73.55.

Kata kunci : Hasil belajar, Pemberian Tugas Individu, Pemberian tugas kooperatif

ABSTRACT

This study aims to determine whether there are differences in learning outcomes between the assignment of individual tasks and the provision of cooperative tasks on the economic subjects class XI IPS SMA Negeri 5 Balikpapan academic year 2016/2017 and To know the results of better student learning between the assignment of individual tasks and assignment cooperative on economic subjects class XI IPS SMA Negeri 5 Balikpapan academic year 2016/2017. The research was conducted in SMA Negeri 5 Balikpapan in April 2017. This research method is quasi experiment with sampling technique that is cluster random sampling by taking two classes, that is experiment class I and experiment class II. Technique of collecting data used is test result of learning. Data analysis technique used is normality test and homogeneity test. Hypothesis test used in this research is t-test. The results of experimental class study I with an average of 88.19 higher than experimental class II with an average of 73.55.

After the calculation using t-test obtained tcount of 1.442 while ttable of 1.761 or t count < ttable. It can be concluded that H0 is rejected and H1 accepted which states there are differences in learning outcomes between individual assignment and assignment of cooperative tasks on economic subjects class XI IPS SMA Negeri 5 Balikpapan academic year 2016/2017 and better student learning outcomes between assigning individual tasks and the assignment of cooperative tasks on economic subjects class XI IPS SMA Negeri 5 Balikpapan academic year 2016/2017 with average learning outcomes obtained experiment class I with an average of 88.19 and experimental class II with an average of 73.55.

Keyword : Learning Outcomes, Individual Tasks, Giving cooperative duties

1. PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab yang penuh dalam menjalankan amanat pendidikan. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 1 menyebutkan, “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Proses kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang sangat penting, berhasil atau tidaknya pencapaian tersebut tergantung bagaimana proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh sekolah tersebut.

Guru memiliki peran besar agar siswa aktif dalam belajar baik secara individu maupun secara kelompok agar mereka dapat meraih hasil belajar semaksimal mungkin

baik di bidang akademik maupun di bidang non akademik. Tugas guru sebagaimana yang telah dijelaskan dalam undang-undang no 14 tahun 2005 pasal 1 tentang guru dan dosen adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya siswa tersebut dalam belajar maka perlu dilakukan kegiatan evaluasi, tujuannya untuk mengetahui hasil yang diperoleh siswa tersebut setelah proses belajar mengajar berlangsung. Menurut Sudjana (2016:3) hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya pencapaian hasil belajarnya.

Berdasarkan informasi dari beberapa siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Balikpapan, guru ekonomi kelas XI jarang memberikan tugas kepada siswa setiap kegiatan belajar mengajar selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil observasi, guru ekonomi kelas XI jarang memberikan tugas kepada siswa adalah karena materi yang diajarkan belum selesai sepenuhnya. Guru akan memberikan tugas kepada siswa apabila materi yang telah diajarkan telah selesai. Padahal pemberian tugas tersebut dibutuhkan siswa agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran ekonomi. Dengan adanya tugas yang diberikan oleh guru siswa diharapkan akan memiliki waktu lebih banyak untuk belajar, sehingga akan mendapatkan peningkatan dalam bidang akademiknya terutama dalam mata pelajaran ekonomi. Menurut Djamarah (2014:85) pemberian tugas diberikan karena materi pelajaran terlalu banyak, sementara waktu yang digunakan sedikit. Artinya, banyaknya materi yang tersedia dengan waktu yang kurang seimbang. Agar materi selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan, maka pemberian tugas ini yang biasanya guru gunakan untuk mengatasi terlambatnya pemberian materi yang diberikan. Pemberian tugas dapat bervariasi bentuknya, ada dalam bentuk tugas individu maupun tugas

kooperatif. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Pemberian Tugas Individu Dan Pemberian Tugas Kooperatif Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Balikpapan Tahun Ajaran 2016/2017”. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar antara pemberian tugas individu dan pemberian tugas kooperatif pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 5 Balikpapan Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang lebih baik antara pemberian tugas individu dan pemberian tugas kooperatif pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 5 Balikpapan Tahun Ajaran 2016/2017.

Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3-4) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dimiyati dan Mudjiono (2002:200) mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut di tandai dengan skala nilai berupa huruf, angka atau simbol”.

Menurut Arikunto (2016:241) Tugas individu diberikan dalam waktu – waktu dan

kebutuhan tertentu dalam berbagai bentuk, misalnya laporan kegiatan, klipings, makalah, dan sebagainya. Menurut Amirono (2016:155) Tugas individu dapat diberikan setiap minggu dengan bentuk tugas/soal uraian objektif atau non-objektif. Tingkat berpikir yang terlibat sebaiknya aplikasi, analisis, bisa mungkin sintesis dan evaluasi.

Robert L. Cilstrap dan William R. Martin (dalam Roestiyah, 2001: 15) memberikan pengertian kerja kelompok sebagai kegiatan sekelompok siswa yang biasanya berjumlah kecil, yang diorganisir untuk kepentingan belajar. Menurut Amirono (2016:156) Tugas kelompok digunakan untuk menilai kemampuan kerja kelompok. Bentuk soal yang digunakan adalah uraian dengan tingkat berpikir yang tinggi yaitu aplikasi sampai evaluasi.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Balikpapan yang berjumlah 115 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*, yakni mengambil satu kelas secara acak dari populasi yang akan dijadikan kelas

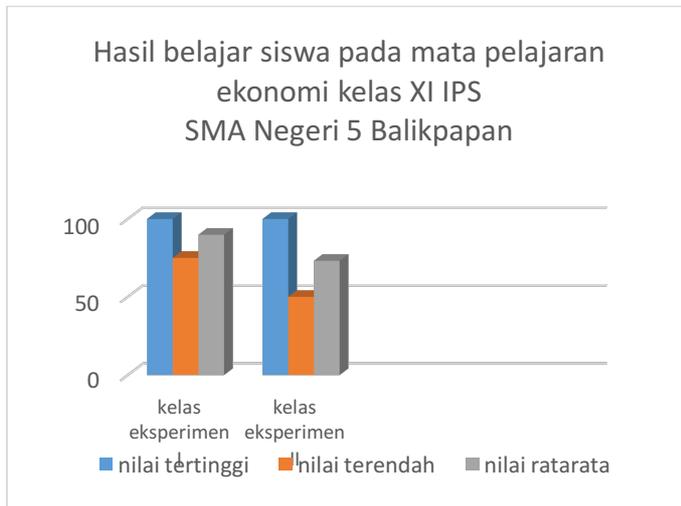
eksperimen dengan beberapa kriteria atau tujuan tertentu. Kelas yang akan dijadikan kelompok eksperimen I adalah kelas XI IPS 3 dan kelompok eksperimen II adalah kelas XI IPS 2. Instrumen pada penelitian ini adalah Tes, tes digunakan untuk mengukur pengetahuan dari siswa. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan metode tes. Uji prasyarat dalam penelitian ini ialah uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t untuk mengetahui apakah ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian tugas individu diberikan pada kelas eksperimen I yaitu kelas XI IPS 3 dan pemberian tugas kooperatif diberikan kepada kelas eksperimen II yaitu kelas XI IPS 2. Sebelum memberikan tugas kepada kedua kelas eksperimen peneliti memberikan soal *pretest* terlebih dahulu untuk mengukur seberapa paham siswa mengenai materi yang akan diajarkan. Setelah *pretest* dilakukan peneliti akan memberikan materi mengenai kebijakan fiskal dan moneter selama 4 kali pertemuan. Lalu peneliti mengadakan *posttest* untuk mengukur seberapa paham siswa mengenai materi yang telah diajarkan oleh peneliti dan mendapatkan hasil belajar.

Setelah dilakukan pengolahan data secara statistik, rata-rata hasil belajar kelas eksperimen I ialah 88.19 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70. Rata-rata

hasil belajar kelas eksperimen II ialah 73.55 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50



Gambar 1 Perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen I dan II

Hasil uji prasyarat

a. Uji normalitas

Pengolahan data uji normalitas menggunakan uji *lilliefors* dengan hasil perhitungan dari data hasil belajar kedua kelas eksperimen. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil belajara

yang diberikan berdistribusi normal atau tidak normal dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut

Tabel 1 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kelas eksperimen 1	.145	36	.052	.936	36	.039
kelas eksperimen 2	.135	36	.096	.954	36	.143

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber data diolah SPSS 21

Berdasarkan table hasil perhitungan uji normalitas, bahwa L_{hitung} dari kelas eksperimen I yaitu 0.145 dan kelas eksperimen II yaitu 0.135 kurang dari L_{tabel}

yang ditetapkan yaitu 0.147. H_0 diterima karena $L_{hitung} < L_{tabel}$. Jadi data yang diperoleh berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas yang dijadikan penelitian memiliki varians yang sama (homogenya) atau tidak. Pengolahan data uji homogenitas

menggunakan uji *bartlet*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut

Tabel 2 Uji Homogenitas

ANOVA

hasil belajar					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	393.750	1	393.750	2.080	.171
Within Groups	2650.000	14	189.286		
Total	3043.750	15			

Sumber data diolah SPSS 21

Berdasarkan tabel 10 hasil uji bartlet bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas eksperimen I dan II, F_{hitung} diperoleh 2.080 sedangkan F_{tabel} 4.600. Dengan kriteria pengujian H_0

diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, karena F_{hitung} yang diperoleh kurang dari F_{tabel} maka H_0 diterima. Jadi sampel penelitian mempunyai varians tidak homogen.

Hasil Uji Hipotesis

uji-t digunakan untuk menghitung apakah ada perbedaan hasil belajar antara siswa dengan pemberian tugas individu dan

pemberian tugas kooperatif pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 5 Balikpapan.

Tabel 11 Hasil perhitungan uji t

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	.929	.352	1.442	14	.171	10.00000	6.93344	-4.87075	24.87075
	Equal variances not assumed			1.512	13.872	.153	10.00000	6.61438	-4.19876	24.19876

Sumber data diolah SPSS 21

Berdasarkan tabel 11 perhitungan uji-t hasil belajar kedua kelas eksperimen yaitu t_{hitung} sebesar 1.442 dan t_{tabel} yaitu sebesar 1.761. Dengan kriteria pengujian H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dari hasil yang didapatkan t_{hitung} sebesar 1.442 kurang dari t_{tabel} yaitu sebesar 1.761.

Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi kesimpulannya terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa dengan pemberian tugas individu dan pemberian tugas kooperatif pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 5 Balikpapan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa dengan pemberian tugas individu dan pemberian tugas kooperatif pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 5 Balikpapan dari hasil perhitungan yang didapatkan ialah t_{hitung} sebesar 1.442 < t_{tabel} sebesar 1.76., hasil belajar siswa yang lebih baik ialah hasil belajar pemberian tugas individu lebih baik daripada hasil belajar pemberian tugas kooperatif yaitu dengan rata-rata hasil belajar pemberian tugas individu 88.19 dan

pemberian tugas kooperatif 73.55. Hasil belajar yang didapatkan oleh siswa di SMA Negeri 5 Balikpapan juga berbeda-beda setiap individu. Siswa yang diberikan pemberian tugas individu lebih cenderung konsentrasi dan lebih fokus untuk mengerjakan tugasnya sendiri. Berbeda dengan siswa yang diberikan pemberian tugas kooperatif, siswa cenderung mendiskusikan hal lain bukan mendiskusikan hasil jawaban dari tugas yang telah diberikan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amirono, Daryanto. (2016). *Evaluasi & Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta:Gava Media
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- Djamarah, S.B & Zain.A. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Putra, F.C. (2014). *Komparasi Hasil Belajar Geografi Antara Siswa Yang Diberi Tugas Rumah Secara Kelompok Dengan Tugas Rumah Secara Individu Pada Pokok Bahasan Menganalisis Sebaran Hewan Dan Tumbuhan pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 3 Pekalongan*. *Edu Geography* 3(1)(2014)
- Sudjana, Nana. (2014). *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar baru algensindo
- Sudjana, Nana (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta